

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian kancah yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang konkret mengenai internalisasi nilai gusjigang dalam membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang temuan-temuannya diperoleh melalui pengamatan alamiah secara langsung tidak melalui data statistik maupun bentuk hitungan lainnya. Secara umum penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berisikan tentang deskripsi hasil pengamatan lapangan yang mana peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian tersebut. Artinya objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut berupa dokumentasi, gambar, hasil observasi dan hasil wawancara peneliti.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Menurut Spradley, objek penelitian dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *Place* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). Sedangkan yang

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2003), 24

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2004), 160

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9

dinamakan lokasi penelitian (*Place*) adalah tempat atau letak penelitian yang diteliti oleh peneliti.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, menentukan lokasi penelitian di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco*, 06/02 kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Letak desa dan letak geografis yang strategis sehingga memudahkan peneliti untuk menjangkaunya. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masalah yang akan peneliti bahas terdapat sekitar pondok dan masyarakat pada umumnya yaitu mengenai “Internalisasi Nilai Gusjigang dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur* Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*”.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang telah memahami betul tentang sesuatu yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Subyek dalam hal ini merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi sebagai bahan dalam penelitian ini. Adapun subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah pengasuh, beberapa santri (3 santri baru dan 6 santri lama) dan 3 alumni pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari mana data diperoleh. Menurut Lofland, dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Lexy J Moleong menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah suatu kata-kata dan tindakan yang selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek penelitian melalui pengamatan lapangan secara langsung.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah beberapa santri yang

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 68

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 157

tercatat resmi di pondok pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus meliputi 3 santri baru 6 santri lama dan 3 alumni pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah. Selain 9 santri dan 3 alumni yang menjadi sumber data primer, peneliti juga menjadikan pengasuh pondok pesantren sebagai sumber data primer yaitu Hj. Khadijah Al-Hafidzah.

Data yang ingin diperoleh peneliti adalah data mengenai proses dari awal yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yang mampu membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan-catatan yang dibutuhkan sebagai pelengkap data, namun jaraknya jauh dari sumber orisinal.<sup>7</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian atau diperoleh dari pihak lain misalnya peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan mempelajari dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dan berfokus pada tema penelitian.

Selain itu, data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari dokumen dan laporan yang terkait seperti profil pondok pesantren, struktur organisasi, sarana prasarana, jadwal kegiatan dan literatur buku yang terkait sebagai penunjang untuk memperkaya data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dimana untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan alat pembantu seperti perekam suara dan catatan lapangan. terdapat berbagai macam cara dalam teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu peneliti terjun langsung kelapangan dan memerhatikan secara langsung

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),

kegiatan yang terjadi dengan seluruh indra.<sup>8</sup> Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di lokasi terjadinya peristiwa/ kegiatan, sedangkan observasi tidak langsung yaitu suatu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa/ kegiatan itu terjadi.<sup>9</sup>

Observasi ini peneliti lakukan untuk melengkapi data wawancara dengan cara terjun langsung ke lapangan guna melihat kondisi yang sebenarnya baik dalam proses belajar mengajar hingga kepribadian subyek penelitian. Sehingga fokus penelitian pada observasi ini ditujukan pada kepribadian santri dalam memahami dan mengamalkan nilai gusjigang, melalui tauladan dan pembiasaan yang diberikan pengasuh dalam rangka membentuk jiwa *entrepreneur* santri.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab baik lisan maupun tulisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi ataupun bertukar informasi suatu tema atau topik tertentu. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan narasumber dengan tujuan agar lebih mudah dalam pengolahan data. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode wawancara tak berstruktur untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka.<sup>10</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat satu arah, maksudnya peneliti memberikan pertanyaan hanya untuk mengambil informasi bukan seperti dialog yang bisa saling bertukar informasi. Dalam metode wawancara ini yang menjadi sasaran peneliti adalah:

- a. Nyai Hj. Khadijah Al-Hafidzoh selaku pengasuh pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah, guna memperoleh data secara umum sistem pembelajaran yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu *entrepreneur*.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet.15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press: Malang, 2004), 74

<sup>10</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press: Malang, 2004), 74

- b. Beberapa santri dan alumni sebagai objek penerima segala proses pembelajaran yang diajarkan di pondok agar dapat dipraktikkan ketika sudah terjun di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis maupun film, lain halnya dengan *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan untuk keperluan penyidik.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini akan peneliti dapatkan melalui buku-buku, jurnal, dan makalah yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data tentang cara internalisasi nilai gusjigang pengasuh dalam membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta mengadakan member check.<sup>12</sup>

Adapun uji *credibility* (validitas internal) data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, interview dengan sumber-sumber informasi yang ada di pondok pesantren. Hal ini ditujukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan yang ada. Dengan seringnya peneliti berkunjung ke lapangan dan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait, maka akan terbentuk rasa keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat dipercaya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi cet.24, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 368

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94



Dengan melakukan pengamatan ke lokasi penelitian tujuannya untuk melihat bagaimana proses internalisasi nilai gusjigang dalam membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus tersebut.

## 2. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan penelitian dengan cermat, teliti dan berkesinambungan. Dengan demikian maka segala rangkaian peristiwa yang terjadi dalam proses pengamatan akan terekam dengan sempurna dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, peneliti dapat mengoreksi kembali tentang kebenaran data yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan penelitian maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai keadaan yang terjadi dilapangan.

Sebagai dasar dalam meningkatkan ketekunan penelitian, peneliti membaca berbagai referensi buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca berbagai macam referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan dalam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data.<sup>14</sup> Sedangkan pada tahap ini peneliti lebih terfokus pada proses pengemblengan santri agar terbentuk jiwa kewirausahaan melalui penanaman nilai gusjigang.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi merupakan gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>15</sup>

Penggabungan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui hasil dari

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 370-371

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 330

pembentukan jiwa *entrepreneur*, peneliti melakukan observasi terhadap tingkah laku dan kepribadian santri, peneliti melakukan wawancara dengan santri, pengasuh, pengurus pondok dan didukung dengan dokumentasi foto saat penelitian berlangsung.

#### 4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan tujuan seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh informan atau subjek penelitian. Caranya yaitu peneliti mengkonsultasikan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya kepada subjek penelitian.

Jika data yang ditemukan telah sesuai dan disepakati oleh subjek penelitian, maka data tersebut dapat dikatakan valid sehingga dapat dipercaya, namun jika yang terjadi sebaliknya yaitu data yang ditemukan tidak disepakati oleh subjek penelitian maka data tersebut tidak valid dan perlu dilakukan diskusi dengan subjek penelitian atau pemberi data.<sup>16</sup> Cara ini digunakan peneliti untuk mengamati dan mengecek tingkah laku atau kepribadian santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* apakah sudah sesuai yang diharapkan ataukah belum.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara *continuu* atau terus menerus sampai tuntas, hingga menghasilkan data yang jernih. Maka dapat diartikan bahwa analisis data yaitu dengan menyederhanakan seluruh data yang telah diperoleh dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipresentasikan. Adapun aktivitas analisis data antara lain, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam suatu proses penelitian, pastinya membutuhkan jumlah data yang banyak dari lapangan, maka peneliti perlu mencatat dengan teliti dan rinci untuk selanjutnya dilakukan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 375-376

analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk mencari temanya, lalu membuang yang tidak perlu.<sup>17</sup>

Setelah terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan dan wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan nilai-nilai gusjigang seperti materi-materi tentang gusjigang, kegiatan tentang penerapan nilai gusjigang yang akan membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*, Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum (*reduksi*), proses selanjutnya yaitu menyajikan data (*display*). Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk narasi atau berupa teks.<sup>18</sup> Maka dalam hal ini peneliti akan menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana internalisasi nilai gusjigang sehingga dapat membentuk jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Honggosoco Jekulo Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*.

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti akurat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada baik berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 338

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 341



menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.<sup>19</sup> Dalam hal ini, data atau bukti-bukti hasil wawancara peneliti dari pengasuh maupun santri disimpulkan, dianalisis dan dievaluasi mengenai kendala yang dihadapi.



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 345